

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini kemajuan teknologi dan perkembangan perekonomian begitu pesat. Dimana lembaga keuangan dan perbankan memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Perbankan merupakan pihak yang menjembatani antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Pihak yang kelebihan dana di sini merupakan pihak yang memiliki simpanan seperti tabungan, giro, deposito berjangka, dll pada bank, sedangkan pihak yang kekurangan dana adalah pihak yang mengambil kredit pada bank, seperti kredit kepemilikan rumah, kredit konsumen, kredit modal kerja, kredit investasi, dan masih banyak macam-macam kredit yang lain.

Seperti yang kita ketahui bahwa tiap-tiap bank memiliki produk simpanan yang bermacam-macam. Dalam hal ini, Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Surabaya memiliki beberapa jenis simpanan, antara lain Tabungan, Deposito, Giro, dll. Terdapat berbagai macam tabungan pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Surabaya, antara lain Tabungan Simpedes, Tabungan Haji, Tabungan BritAma, dan Tabungan BritAma Junio. Dari berbagai macam tabungan yang dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Surabaya, penulis memilih Tabungan Haji sebagai subyek penelitian Tugas Akhir.

Jika dihubungkan dengan mayoritas penduduk negara Indonesia yang merupakan pemeluk agama Islam, Tabungan Haji dapat bermanfaat bagi para

umat muslim di Indonesia karena dalam islam terdapat lima rukun islam yang salah satunya adalah menunaikan ibadah haji. Menunaikan ibadah haji merupakan cita-cita bagi sebagian orang muslim. Hal tersebut dikarenakan biaya perjalanan yang dikeluarkan untuk ibadah haji tidak sedikit dan juga kuota yang terbatas. Oleh karena itu dengan adanya produk simpanan berupa Tabungan Haji ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mewujudkan keinginannya untuk dapat menunaikan ibadah haji. Selain itu juga saat ini pembayaran untuk haji harus melalui bank. Sehingga lebih baik masyarakat yang ingin menunaikan haji memiliki tabungan terlebih dahulu karena daripada uangnya disimpan di rumah yang nantinya akan terpakai juga, lebih baik uangnya disimpan pada bank berupa Tabungan Haji. Apabila uangnya disimpan pada bank, maka diharapkan individu yang akan menunaikan haji akan enggan untuk mengambil uangnya. Selain Tabungan Haji dapat bermanfaat bagi masyarakat, tabungan ini juga memiliki banyak fasilitas yang diberikan kepada nasabah, antara lain sebagai berikut :

- a) Gratis biaya administrasi dan provisi,
- b) Gratis perlindungan asuransi jiwa dan kecelakaan diri,
- c) Setoran dapat dilakukan di Bank BRI online di seluruh Indonesia (tunai, kliring maupun pemindah-bukuan). Dapat juga melalui menu transfer di elektronik channel BRI, seperti ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima, *SMS Banking* BRI dan *Phone Banking* BRI, dan

- d) Setiap pemegang rekening diberikan Buku Tabungan Haji BRI (*passbook*) sebagai bukti kepemilikan rekening dan pencatatan transaksi atau informasi saldo.

Faktor ketiga yang mempengaruhi jumlah tabungan haji yakni inflasi. Di negara berkembang, inflasi dapat menekan tingkat tabungan karena adanya dorongan melakukan pengeluaran untuk barang-barang tahan lama sehingga akan menurunkan tingkat tabungan. Inflasi akan mendorong orang untuk mengganti aset nominal menjadi aset riil. Memasuki pertengahan tahun 1997, situasi moneter berubah dengan cepat. Rupiah mendapatkan tekanan-tekanan depresiatif yang sangat besar berawal dari krisis nilai tukar Thailand dan kemudian menyebar ke ASEAN lainnya termasuk Indonesia dan Korea Selatan. Penyebab utama tekanan nilai tukar tersebut adalah menurunnya kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia.

Dilihat dari sisi permintaan, melambatnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 1997 terutama diakibatkan oleh melemahnya permintaan domestik, khususnya konsumsi rumah tangga dan investasi swasta. Melambatnya konsumsi rumah tangga terutama terjadi pada kedua tahun 1997 merupakan cerminan dari menurunnya daya beli masyarakat sebagai akibat dari peningkatan laju inflasi yang disertai dengan melambatnya kegiatan pada sektor pertanian mendorong kenaikan harga barang dan jasa secara umum. Keadaan ini masih diperburuk oleh melambatnya peningkatan penghasilan masyarakat sebagai akibat rasionalisasi yang terjadi pada dunia usaha. Sementara itu melemahnya kegiatan investasi swasta yang merupakan dampak dari melemahnya permintaan yang disertai

dengan peningkatan biaya produksi dan kesulitan keuangan yang dihadapi sektor usaha sehubungan dengan merosotnya nilai tukar rupiah. Disamping itu ketatnya likuiditas perbankan juga mendorong melemahnya kegiatan investasi. Dalam tahun laporan (1997/1998), suku bunga mengalami kenaikan sejalan dengan langkah pengetatan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

Sehingga negara masing - masing memberikan kuota yang terbatas kepada masing-masing daerah. Hal ini menyebabkan calon jamaah haji harus sabar untuk menunaikan ibadah haji karena antusias penduduk Islam untuk beribadah haji semakin meningkat setiap tahunnya. Ini didukung oleh pendapatan perkapita yang semakin meningkat dan kesadaran bahwa pentingnya ibadah Haji sebagai kewajiban bagi umat Islam yang mampu secara lahir dan batin.

Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank yang mengeluarkan produk-produknya berdasarkan prinsipnya, salah satu produknya adalah tabungan haji. Tabungan Haji merupakan salah satu produk dari perbankan syariah yang memakai sistem mudharabah yang mana tabungan pemilik dana yang penyetorannya dan penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Pada simpanan mudharabah tidak diberikan bunga, sebagai pembentukan laba bagi bank islam tetapi diberikan bagi hasil, variasi jenis simpanan yang berakad mudharabah dapat dikembangkan ke dalam berbagai variasi tabungan, sesuai kebutuhan masyarakat asalkan tidak melanggar syarat. Dan sebelumnya sistem mudharabah sudah berlaku sebelum Islam datang. Kita ketahui bahwa khodijah adalah seorang wanita kaya selalu memberi uang kepada orang lain untuk menjalankan sebagai modal usaha, rasulullah juga pernah

membawa dagangan Siti khodijah ke Syariah (Syam). Perniagaan itu dapat keuntungan yang banyak dan mendapat keuntungan dari bagian itu. Kemudian sesudah datang, praktek mudharabah masih tetap berjalan. Pada saat Islam melakukan khaibar, rasulullah menyerahkan pertanian pada orang Yahudi (atas dasar permintaan) dengan syarat berbagi keuntungan sama banyak dengan umat Islam. Alasan atau motivasi utama dalam memanfaatkan produk penghimpunan dana adalah keamanan, pelayanan yang cepat, dan kemudahan dalam bertransaksi. Hadiah/undian dan tingkat bunga tabungan bukan merupakan alasan atau motivasi utama masyarakat dalam menabung. Sementara alasan dalam pemanfaatan produk penyaluran dana (pembiayaan) yang dominan adalah pelayanan yang cepat, tingkat bunga yang rendah dan kenyamanan pelayanan. Dalam hal pembiayaan, aspek bunga menjadi pertimbangan yang cukup dominan, namun masih dibawah pelayanan yang cepat. Melaksanakan haji merupakan salah satu dari rukun Islam yang kelima, yang diwajibkan kepada seluruh umat manusia yang beragama Islam bagi yang mampu, untuk diperlukannya dana yang cukup dan aman untuk menunaikan salah satu rukun Islam tersebut, sekarang banyak perusahaan-perusahaan yang membuka biro perjalanan haji, baik ONH atau ONH plus. Begitu juga dengan perbankan syariah seperti Bank Muamalat, Bank Danamon syariah, Bank Syariah Mandiri yang sudah mengeluarkan produknya yaitu Tabungan Haji. Kalau soal haji, Indonesia memang memegang rekornya, bukan hanya karena jamaah yang setiap tahun mencapai 200 ribu orang, tapi juga ongkos naik hajinya termahal, berkisar antara 20 juta hingga 30 juta. Sementara pelayanan tak dapat di

pungkiri yaitu masih belum memuaskan. ”Dari Islamic Hospitality dan Islamic service sangat jauh dari yang di harapkan” kata Dirut center for Islamic.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul “PROSEDUR PELAKSANAAN TABUNGAN HAJI PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH KANTOR CABANG SURABAYA” karena jika dihubungkan dengan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama islam dan memiliki kewajiban untuk menunaikan ibadah haji yang hanya menjadi cita-cita, didukung dengan pembayaran yang harus melalui bank. Kemudian alasan penulis memilih Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Surabaya karena bank tersebut merupakan tempat penulis malakukan kegiatan Tugas Akhir.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan memudahkan dalam pemahaman dari judul yang digunakan, maka penjelasan judul Tugas Akhir dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. PROSEDUR**

Prosedur adalah suatu urutan atau susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lain yang melibatkan beberapa orang atau lebih yang terjadi secara berulang-ulang.

## 2. PELAKSANAAN

Pelaksanaan adalah suatu aktivitas usaha yang dilakukan untuk melaksanakan atau mewujudkan semua rencana dan kebijakan dalam kenyataannya.

## 3. TABUNGAN HAJI

Tabungan adalah simpanan yang diperuntukkan bagi nasabah dalam mempersiapkan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) termasuk BPIH Khusus (Haji Plus).

## 4. PADA

Pada adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan posisi atau keberadaan.

## 5. PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH CABANG SURABAYA

Bank Rakyat Indonesia Syariah merupakan tempat penulis melakukan penelitian untuk Tugas Akhir.

Berdasarkan uraian judul di atas dapat disimpulkan dari judul tersebut adalah suatu urutan atau susunan yang teratur dari kegiatan usaha yang dilakukan untuk melaksanakan atau mewujudkan semua rencana dan kebijakan dalam kenyataannya dengan memiliki simpanan yang diperuntukkan bagi nasabah dalam mempersiapkan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) termasuk BPIH Khusus (Haji Plus).

### 1.3 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ini menanyakan apa saja yang akan dibahas pada Bab IV, yaitu Pembahasan Hasil Penelitian. Berikut merupakan rumusan masalah yang akan dibahas pada Bab IV :

1. Apa saja syarat dan ketentuan yang dibutuhkan pada Tabungan Haji BRI Syariah?
2. Apa saja manfaat dan fasilitas yang diberikan kepada nasabah?
3. Bagaimana prosedur pembukaan Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia Syariah?
4. Bagaimana setoran pada Tabungan Haji?
5. Bagaimana prosedur mendapatkan porsi keberangkatan pada Tabungan Haji?
6. Bagaimana prosedur pelunasan BPIH pada Tabungan Haji?
7. Bagaimana prosedur penutupan Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia?
8. Apa saja hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia Syariah?
9. Bagaimana alternative (penyelesaian) yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang sering terjadi?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan yang dibutuhkan dalam pembukaan rekening Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.
2. Untuk mengetahui fasilitas dan manfaat yang diberikan kepada nasabah Tabungan Haji.
3. Untuk mengetahui prosedur pembukaan Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.
4. Untuk mengetahui setoran untuk Tabungan Haji.
5. Untuk mengetahui prosedur mendapatkan porsi untuk keberangkatan pada Tabungan Haji.
6. Untuk mengetahui prosedur pelunasan BPIH pada Tabungan Haji.
7. Untuk mengetahui prosedur penutupan Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.
8. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam pelaksanaan Tabungan Haji.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat mengetahui lebih dalam mengenai Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia. Mulai dari persyaratan, prosedur pembukaan, pelaksanaan, hingga penutupan Tabungan Haji.

2. Bagi Bank

Sebagai bahan pertimbangan mengenai kelebihan maupun kekurangan dalam pelaksanaan Tabungan Haji serta sebagai sarana dalam memperkenalkan produk bank yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia.

### 3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan pengetahuan tentang perbankan dalam penyusunan Tugas Akhir.

### 4. Bagi STIE Perbanas

Sebagai perbendaharaan Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

## **1.6 Metode Penelitian**

### 1.6.1 Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan dan membatasi agar tidak terjadi penyimpangan dari pokok permasalahan yang ada, maka ruang lingkup penelitian hanya dibatasi pada prosedur pelaksanaan Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Surabaya saja.

### 1.6.2 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Metode Interview atau Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung kepada karyawan Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Surabaya untuk memberikan gambaran secara jelas tentang prosedur pelaksanaan Tabungan Haji.

#### 2. Metode Pemanfaat Data Sekunder

Metode pengumpulan data yang memanfaatkan data yang telah diperoleh pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Surabaya.

### 3. Metode Studi Pustaka

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat serta membaca buku-buku yang terdapat di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

## **1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Untuk mempermudah dalam penyusunan Tugas Akhir, maka penulis membuat sistematika Tugas Akhir sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan mengenai pengertian bank, fungsi bank, usaha bank, pengertian tabungan, syarat-syarat pembukaan tabungan, prosedur pelaksanaan tabungan, perhitungan bunga, prosedur penutupan tabungan, dan hambatan-hambatan yang sering dialami.

### **BAB III GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai sejarah berdirinya PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Surabaya, struktur organisasi serta jenis produk dan jasa pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Surabaya.

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai pengertian dan keunggulan dari Tabungan Haji, syarat-syarat yang dibutuhkan saat pembukaan rekening Tabungan Haji, prosedur pelaksanaan Tabungan Haji, perhitungan bunga, prosedur penutupan Tabungan Haji, dan hambatan-hambatan yang sering dialami dalam pelaksanaan Tabungan Haji.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yakni syarat-syarat yang dibutuhkan saat pembukaan rekening Tabungan Haji, prosedur pelaksanaan Tabungan Haji, perhitungan bunga, prosedur penutupan Tabungan Haji, dan hambatan-hambatan yang sering dialami dalam pelaksanaan Tabungan Haji pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Surabaya. Selain itu juga saran yang dapat membangun baik bagi pihak Bank Rakyat Indonesia Syariah maupun bagi pihak yang bersangkutan.